

INTISARI

Industri farmasi adalah industri yang berbasis oleh riset. Salah satu hal yang tidak dapat dihindari adalah timbulnya persaingan yang tajam antar perusahaan farmasi.

Ada sejumlah faktor yang menjadi pendorong pertumbuhan industri farmasi nasional yaitu jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, kesadaran masyarakat akan kesehatan semakin meningkat, perekonomian yang semakin meningkat dan akses kesehatan yang meningkat sejalan dengan implementasi BPJS Kesehatan.

Perusahaan farmasi di Indonesia dituntut untuk mampu bersaing dengan cara membuat promosi, sistem pemasaran yang baik, inovasi, dan kualitas produk yang optimal, maka pendanaan menjadi salah satu faktor yang penting untuk dapat menghadapi persaingan. Tujuan utama dari perusahaan adalah meningkatkan kekayaan bagi para pemegang sahamnya. Peningkatan harga saham dapat dianalisis dengan cara melihat kinerja perusahaan, dimana peningkatan harga saham ini akan berdampak positif bagi para pemegang saham. Peneliti melihat bahwa *Net Profit Margin*, *Debt Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* dapat menggambarkan besarnya *Return* saham yang akan diperoleh perusahaan. Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian lebih lanjut melalui penelitian ilmiah dengan judul: "Analisis Pengaruh Informasi Fundamental Perusahaan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016".

Atas analisis yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa: *Total Assets Turnover* sebesar 0,525 atau lebih besar dari 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Debt Equity Ratio* sebesar 0,013 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. *Net Profit Margin* sebesar 0,668 atau lebih besar dari 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Nilai R Square sebesar 0,197 artinya 19,7 % variabel terikat yaitu *Return* Saham variasinya dapat dijelaskan oleh variabel *Net Profit Margin*, *Total Assets Turnover* dan *Debt Equity Ratio*, sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh variabel diluar variabel yang digunakan.

Kata Kunci: Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return Saham

ABSTRACT

The pharmaceutical industry is an industry based on research. One of the things that cannot happen is the emergence of sharp competition between pharmaceutical companies.

There are a number of factors that are driving the growth of the national pharmaceutical industry, namely the huge population of Indonesia, increasing public awareness of health, increasing economy and increasing access to health in line with the implementation of the Health BPJS.

Pharmaceutical companies in Indonesia are required to be able to compete by making promotions, good marketing systems, innovation, and optimal product quality, so funding is one of the important factors in facing the competition. The main goal of the company is to increase wealth for its shareholders. Increasing stock prices can be analyzed by looking at the performance of the company, where an increase in stock prices will have a positive impact on shareholders. The researcher sees that Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, and Total Assets Turnover can describe the amount of stock returns the company will get. Therefore the researcher conducted further research through scientific research with the title: "Analysis of the Effect of Company Fundamental Information on Returns of Stocks of Pharmaceutical Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2012-2016 Period".

For the analysis that has been done, it can be concluded that: Total Assets Turnover is 0.525 or greater than 0.05. The results obtained indicate that the Total Assets Turnover does not affect the return of shares of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. Debt Equity Ratio is 0.013 or smaller than 0.05. The results obtained show that the Debt Equity Ratio affects the return of shares of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. Net Profit Margin is 0.668 or greater than 0.05. The results obtained indicate that Net Profit Margin does not affect the return of shares of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2016. the value of R Square is 0.197 which means that 19.7% of the dependent variable is Stock Return (Y) the variation can be explained by the variables Net Profit Margin (X1), Total Assets Turnover (X2) and Debt Equity Ratio (X3), the remaining 80.3% explained by variables outside the variables used.

Keywords: Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, Total Assets Turnover, Return Stock